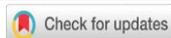


## MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI SDN 115 PALEMBANG

Tasya Arsy Liyana<sup>1</sup>, Nur Ahyani<sup>2</sup>, Mahasir<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [tasyaarsylita24@gmail.com](mailto:tasyaarsylita24@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i3.394>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 12 July 2024

Final Revised: 25 September 2024

Accepted: 27 September 2024

Published: 30 September 2024

#### Keywords:

Student management

Bullying

Palembang

Elementary school



### ABSTRACT

*The success in organizing educational institutions cannot be separated from the influence of the management of the supporting components of educational activities, such as curriculum, students, financing, implementing personnel, and infrastructure. This study aims to determine how student management in overcoming bullying behavior at SDN 115 Palembang. This research is a study that uses field research. The object of this research is student management and overcoming bullying behavior. Informants who can help in data collection are the principal, deputy head of student affairs, class teachers, and students at SDN 115 Palembang. The results of this study were carried out by determining student management planning in overcoming bullying behavior and determining considerations before forming student management planning in overcoming bullying. The student management planning carried out is: 1) make a plan to implement counseling or socialization about bullying; 2) plan to approach students by establishing good communication and showing a high sense of caring for the school community; and 3) plan to make anti-bullying activities that can be done by making strict rules regarding bullying behavior.*

### ABSTRAK

*Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan tak lepas pengaruhnya dari manajemen komponen-komponen pendukung kegiatan pendidikan, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku bullying di SDN 115 Palembang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 115 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (field research). Objek dalam penelitian ini adalah manajemen kesiswaan dan mengatasi perilaku bullying. Informan yang dapat membantu dalam pengumpulan data yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru kelas, dan peserta didik di SDN 115 Palembang. Hasil penelitian ini dilakukan dengan menentukan perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku bullying dan menentukan pertimbangan sebelum membentuk perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengatasi bullying. Perencanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan yaitu: 1) membuat rencana untuk menerapkan penyuluhan atau sosialisasi mengenai bullying; 2) merencanakan pendekatan kepada peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik serta menunjukkan rasa peduli yang tinggi kepada masyarakat sekolah; dan 3) merencanakan membuat kegiatan anti bullying yang dapat dilakukan dengan membuat aturan-aturan yang tegas mengenai perilaku bullying.*

**Kata kunci:** Manajemen kesiswaan, Bullying, Palembang, Sekolah dasar

## INTRODUCTION

Menghadapi kasus perilaku *bullying* yang sedang marak saat ini, manajemen kesiswaan menjadi salah satu substansi yang perlu dipertanyakan perannya karena menempati posisi paling strategi sebagai pusat layanan segala yang berkaitan dengan peserta didik dari awal masuk hingga keluarnya dari sekolah. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan perlu dikelola dengan baik di tiap- tiap sekolah. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan tak lepas pengaruhnya dari manajemen komponen-komponen pendukung kegiatan pendidikan, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana ([Asnani., et al., 2023](#)).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 115 Palembang bahwa perilaku *bullying* ini masih terjadi di lingkungan sekolah yang melibatkan peserta didik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa perilaku *bullying* ini lebih mendominasi terjadi di kalangan kelas tinggi, terlebih di kelas 6. Perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan peserta didik adalah *bullying* fisik, *bullying* verbal hingga *cyberbullying*. Pihak sekolah sudah mengambil tindakan tegas agar perilaku *bullying* ini dapat teratasi dan tidak terjadi lagi di lingkungan sekolah.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SDN 115 Palembang didapatkan hasil bahwasanya benar pernah terjadi praktek *bullying* di sekolah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terulang kembali, pihak sekolah sudah mengambil tindakan salah satunya dengan melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang terlibat dalam perilaku *bullying* tersebut, baik sebagai pelaku maupun korban *bullying*.

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh ([Amalia, 2023](#)) yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Mereduksi Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi”. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi, dengan subjek kepala madrasah, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas 8 dan peserta didik kelas. *Bullying* atau perundungan merupakan suatu tindakan yang menyakiti seseorang yang dilakukan oleh individu atau kelompok individu dengan sengaja kepada seseorang yang menurutnya lebih lemah darinya dan terjadinya ketidakseimbangan kekuatan antar pelaku dan korban dimana perilaku tersebut dilakukan secara berulang tanpa adanya perlawanan dari korban ([Asnani., et al., 2023](#)).

Data dikumpulkan melalui observasi (partisipasi pasif), wawancara (semi terstruktur) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah berdasarkan teori dari Miles Huberman dan Saldan yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk membuktikan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus menguji data yang telah didapatkan, peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa perilaku *bullying* verbal yang pernah terjadi di lokasi peneliti melakukan penelitian yaitu dalam bentuk menghina dan mengolok- olok nama panggilan, perilaku *bullying* fisik yang pernah terjadi yaitu dalam bentuk memukul dan menendang, dan perilaku *bullying* sosial yang pernah terjadi yaitu dalam bentuk mengucilkan dari pergaulan.

Upaya- upaya yang dilakukan manajemen sekolah untuk mereduksi perilaku *bullying* yaitu dengan membangun *chemistry* antar peserta didik dan guru, permainan kartu lindung oleh BK, pendekatan secara personal yang peserta didik yang terlibat *bullying*, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan serta pembiasaan yang positif sehingga dapat menciptakan lingkungan madrasah yang harmonis, hangat, dan nyaman Sekolah Dasar menjadi pilihan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang mengatasi

perilaku *bullying* dikarenakan visi dan misi SDN 115 Palembang yaitu berupaya menciptakan pendidikan dan pengajaran yang berimbang antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai peradaban. Sehingga selain menguasai ilmu pengetahuan, peserta didik juga menguasai memiliki karakter yang religius, memiliki kecerdasan intelektual dan juga memiliki kecerdasan moral.

## **METHOD**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 115 Palembang, sekolah Negeri yang berdiri mulai tahun 1958, terletak di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Jalan Sukabangun 2 KM 6,5 Kelurahan Suka Bangun Kecamatan Sukarami, Palembang, Sumatera Selatan 30151. Penelitian ini telah dilakukan selama empat bulan, dimulai dari Februari 2024 sampai Mei 2024. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen kesiswaan dan mengatasi perilaku *bullying*). Informan yang dapat membantu dalam pengumpulan data yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru kelas, dan peserta didik di SDN 115 Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data adalah Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya mengenai manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku *bullying*. Penelitian ini dilakukan di lapangan (*field research*) dengan penelitian yang bersifat kualitatif dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan peserta didik. Teknik Pengumpulan Data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan Teknik analisis data dengan) reduksi data; 2) penyajian data (*display data*); dan 3) kesimpulan dan verifikasi

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 115 Palembang. SDN 115 Palembang berdiri pada tahun 1958, terletak di pusat kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Jalan Sukabangun II, RT. 026, RW. 004, Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, KM 6,5 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi, dideskripsikan sebagai berikut. Ketika melakukan suatu perubahan agar dapat menuju ke arah yang lebih baik lagi, tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang terkait dengan perubahan baik yang ingin dilakukan. Melalui pengumpulan data menggunakan teknik observasi diketahui bahwa di SDN 115 Palembang masih terjadi perilaku *bullying*, perencanaan yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki keadaan agar tidak terjadi lagi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Perencanaan tersebut dapat dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus perencanaan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, sedangkan sumber data dokumentasi yaitu rapat pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) tahun pelajaran 2023/2024.



**Gambar 1. Rapat Pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan SDN 115 Palembang**

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang pertama, peneliti memperoleh hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dari informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan guru kelas mengenai mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang. Perencanaan yang dilakukan dan melibatkan *stakeholder* di sekolah sangatlah dibutuhkan oleh peserta didik, terutama dalam mengatasi perilaku *bullying*, sehingga peserta didik dapat lebih baik akhlak dan kepribadiannya. Menurut informan yang sudah peneliti wawancarai, dalam tahap perencanaan, peneliti mencari informasi mengenai perencanaan yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *bullying* serta pertimbangan sebelum menentukan rencana dalam mengatasi *bullying* tersebut.

Hasil wawancara dengan informan menjabarkan beberapa perencanaan yang dilakukan dalam mengatasi *bullying* yaitu, adanya manipulasi data, "Perencanaan yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah yaitu dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi yang melibatkan semua masyarakat di lingkungan sekolah mengenai apa itu *bullying* hingga dampak atau akibat dari perilaku *bullying*." (Informan KS, WK, G1, G2, G3, dan G4).

Selain itu, pendekatan kepada peserta didik sangat dibutuhkan agar rencana yang sudah ditetapkan dapat diterapkan dengan lebih baik. "Menjalin komunikasi yang baik serta rasa peduli yang tinggi dengan semua masyarakat di sekolah termasuk orang tua juga dapat direncanakan agar perilaku *bullying* dapat diatasi, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan ruang kelas yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik." (Informan KS, WK, dan G2). Untuk mendukung hal tersebut, kegiatan anti *bullying* pun harus diterapkan di lingkungan sekolah. "Kegiatan anti *bullying* harus diterapkan di lingkungan sekolah, salah satunya dapat dilakukan dengan membuat aturan yang tegas mengenai *bullying*. Ketika peserta didik melakukan pelanggaran terhadap aturan tersebut maka ia harus menerima sanksi sesuai dengan bentuk *bullying* yang dilakukannya, dengan harapan dapat menciptakan efek jera kepada peserta didik agar tidak melakukannya lagi. Selain itu, hal ini dilakukan dengan harapan dapat menanamkan rasa berani bertanggung jawab dengan perbuatan atau perilaku yang peserta didik lakukan." (Informan G1 dan G2). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Fatkhia \(2021:72\)](#) yang memperoleh hasil bahwasanya bentuk perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan pelayanan salah satunya yaitu meningkatnya kepercayaan diri pada korban *bullying*. Adapun paparan wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa rencana yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi perilaku *bullying* yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada

semua masyarakat sekolah mengenai *bullying*, menjalin komunikasi yang baik serta rasa peduli yang tinggi kepada semua masyarakat sekolah, dan menerapkan kegiatan anti *bullying* dengan membuat peraturan- peraturan mengenai *bullying* di lingkungan sekolah. Sebelum menentukan perencanaan dalam mengatasi perilaku *bullying* di atas, ada beberapa pertimbangan yang pihak sekolah lakukan yaitu, adanya manipulasi data, "Sebelum menentukan rencana yang akan diterapkan di lingkungan sekolah, hal yang dipertimbangkan yaitu pihak sekolah melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai kegiatan anti *bullying* yang akan dilakukan dan diterapkan, seperti menentukan program- program anti *bullying* hingga menentukan sanksi yang tepat bagi pelaku *bullying* yang dapat ditentukan berdasarkan bentuk *bullying* yang ia lakukan." (Informan WK dan G2). Selain itu, kondisi peserta didik pun menjadi pertimbangan dalam menentukan perencanaan mengatasi perilaku *bullying*. "Kondisi peserta didik menjadi pertimbangan sebelum menentukan rencana- rencana dalam mengatasi perilaku *bullying*, seperti bagaimana pergaulan peserta didik di lingkungan sekitarnya baik di rumah, di sekolah, dan di lingkungan bermainnya serta bagaimana perilaku serta tata bahasa yang digunakan peserta didik dalam bergaul. Dengan mengenal lebih dalam mengenai kondisi peserta didik, diharapkan dapat diketahui adakah perbuatan peserta didik yang menjuru ke arah *bullying*." (Informan G1, G2, G3, dan G4).

Kepala sekolah memberikan pernyataan bahwasanya sebelum melakukan perencanaan, memberikan contoh penerapan anti *bullying* juga harus dipertimbangkan. "Hal yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan perencanaan yaitu memberikan contoh penerapan perilaku anti *bullying* di lingkungan sekolah sehingga dapat lebih mudah untuk ditiru oleh peserta didik. Hal tersebut dilakukan dengan harapan peserta didik tau jika hidup itu aman dan tentram apabila tidak ada *bullying* serta memberikan pemahaman bahwasanya *bullying* itu sangat meresahkan baik bagi pelaku maupun bagi korbannya." (Informan KS).

Berdasarkan penjelasan dari para informan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pertimbangan sebelum menentukan rencana dalam mengatasi *bullying* yaitu melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai kegiatan anti *bullying* yang akan dilakukan dan diterapkan, mempertimbangkan kondisi peserta didik baik cara peserta didik bergaul hingga perilaku dan tata bahasa yang peserta didik gunakan dalam bergaul, dan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum merencanakan sehingga peserta didik dapat dengan lebih. Hasil wawancara dengan informan menjabarkan beberapa bentuk *bullying* yang terjadi di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data. "Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu *bullying* verbal, seperti mengolok- olok, mencela, dan mengejek teman- temannya." (Informan KS, G1, G2, G3, dan G4). Selain *bullying* verbal, *bullying* fisik juga terjadi di lingkungan SDN 115 Palembang. "Perkelahian antar teman menyebabkan *bullying* fisik pun tak terelakan terjadi, seperti mensledding teman ketika akan lewat, menendang, dan memukul tubuh temannya." (Informan WK, G1, G2, G4). Bentuk *bullying* sosial pun tak terelakan terjadi di lingkungan SDN 115 Palembang.

"Di sekolah ini juga terjadi kasus *bullying* secara sosial seperti menjauhi atau mendiskriminasi teman karena memiliki perbedaan baik sifat hingga ekonomi keluarga." (Informan G1, dan G4). Bentuk- bentuk *bullying* yang terjadi di SDN 115 Palembang tersebut di atas juga didukung oleh pernyataan dari peserta didik kelas VI yang menjadi informan pada penelitian ini. "*Bullying* di sekolah yang pernah saya alami yaitu di diskriminasi karena berbeda keyakinan, diejek fisik maupun sifat, dipanggil pakai nama orang tua, jilbab ditarik, ditendang, disledding, dan dipukul." (Informan PD).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk- bentuk *bullying* yang terjadi di SDN 115 Palembang yaitu dalam bentuk *bullying* verbal, *bullying* fisik, hingga *bullying* sosial. *Bullying* verbal yang terjadi contohnya seperti mengolok- olok, mengejek fisik maupun sifat, dan dipanggil pakai nama orang tua. Bentuk *bullying* fisik yang terjadi seperti mensledding, menarik jilbab teman, menendang, dan memukul. Sedangkan bentuk *bullying* sosial yang terjadi seperti diskriminasi karena perbedaan fisik, sifat, hingga keyakinan.

Hasil wawancara dengan informan menjabarkan kebijakan- kebijakan yang diterapkan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data, "Kebijakan yang ditetapkan yaitu dengan membuat kesepakatan- kesepakatan dalam rangka mengatasi perilaku *bullying*. Kesepakatan tersebut berupa sanksi yang tegas lagi mendidik bagi pelaku *bullying*, serta melakukan pendampingan atau bimbingan kepada korban *bullying*. Kebijakan tersebut diketahui pula oleh orang tua peserta didik sehingga pihak sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mematuhi peraturan sehingga perilaku *bullying* tidak terjadi lagi." (KS, WK, G1, G2, G3, dan G4). Kebijakan yang diambil dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang tersebut di atas juga didukung oleh pernyataan dari peserta didik kelas VI yang menjadi informan pada penelitian ini. "Kebijakan yang diambil berupa peraturan- peraturan yang harus ditaati. Peraturan tersebut berbentuk sanksi, dimana ketika pelanggaran peraturan dilakukan maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan bentuk *bullying* yang dilakukan." (Informan PD).

Berdasarkan pernyataan infroman di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kebijakan yang diterapkan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang yaitu dengan membuat kesepakatan berupa sanksi yang tegas bagi pelaku *bullying*, serta melakukan pendampingan kepada korban *bullying*. Pihak sekolah pun bekerja sama dengan orang tua demi mencapai tujuan bersama yaitu sama- sama mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Hasil wawancara dengan informan menjabarkan sanksi yang diberikan pelaku *bullying* dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data, "Ya, ada sanksi yang diberikan kepada pelaku *bullying*." (Informan KS, WK, G1, G2, G3, dan G4). Pernyataan tersebut dijabarkan lebih dalam oleh beberapa informan penelitian. "Sanksi yang diberikan berupa sanksi yang mendidik sehingga peserta didik dapat mengambil pembelajaran yang baik atas perilaku yang telah dilakukannya. Selain itu, peserta didik yang terkait atas perilaku *bullying* dipanggil untuk diberikan nasihat, orang tuanya dipanggil juga ke sekolah, serta peserta didik membuat perjanjian agar tidak mengulangi perbuatannya kembali." (Informan KS dan WK). Sanksi kepada pelaku *bullying* di di SDN 115 Palembang tersebut di atas juga didukung oleh pernyataan dari peserta didik kelas VI yang menjadi informan pada penelitian ini.

"Sanksi yang sekolah berikan kepada pelaku *bullying* yaitu memanggil peserta didik yang terkait dengan perilaku *bullying*. Pelaku *bullying*nya diberi nasihat dan masukan. Kalau kasus *bully*nya berat, biasanya orang tua ikut dipanggil ke sekolah dan pelakunya diminta untuk membuat surat perjanjian agar tidak mengulangi perilaku *bullying* lagi di sekolah." (Informan PD).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa sanksi yang SDN 115 Palembang berikan kepada pelaku *bullying* yaitu dengan memberikan sanksi yang mendidik, memberikan nasihat, memanggil peserta didik yang terkait dengan perilaku *bullying*, memanggil orang tua peserta didik, dan membuat surat perjanjian agar tidak melakukan perilaku *bullying* lagi.

Hasil wawancara dengan informan menjabarkan cara menjaga lingkungan sekolah agar

terhindar dari perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data," Cara yang dilakukan ialah dengan berupaya untuk terus melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai anti *bullying* di sekolah sehingga masyarakat di sekolah dapat paham lebih dalam dan lebih peka terhadap perilaku *bullying*. Selain itu, pihak sekolah harus membuka dan mengetahui mekanisme pelaporan kasus *bullying* sehingga kasus *bullying* tersebut dapat teratasi sesuai dengan porsinya." (Informan KS, G2, G3, dan G4). Selain selalu mengadakan sosialisasi tentang *bullying*, cara lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan terus berupaya melakukan pendekatan kepada peserta didik. "Melakukan pendekatan kepada peserta didik yang dapat dilakukan dengan menunjukkan rasa peduli, perhatian, dan selalu mengingatkan sehingga membuat peserta didik selalu merasakan suasana yang menyenangkan, aman, serta kondusif dari awal jam pembelajaran, jam istirahat, maupun jam pulang sekolah dan perilaku *bullying* pun dihindarkan." (Informan WK, G1, dan G2).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa cara yang dilakukan agar terhindar dari perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang yaitu dengan berupaya untuk terus melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai anti *bullying* di sekolah. Selain itu, pendekatan kepada peserta didik dibutuhkan agar lingkungan sekolah selalu terasa menyenangkan, aman, dan kondusif sehingga perilaku *bullying* tidak terjadi. Hasil wawancara dengan informan menjabarkan pelayanan atau pembinaan yang diberikan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data, Pelayanan atau pembinaan dilakukan dengan menjalin kerjasama bersama pihak-pihak terkait seperti dinas pendidikan, babinkamtibmas, babinsa, lurah, RW, hingga RT setempat. Pembinaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi, konsultasi, nasihat, hingga menampilkan video yang menarik terkait anti *bullying* atau menjauhi perilaku *bullying*. Dengan dilakukannya pelayanan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan dampak buruk dari *bullying* apabila dilakukan." (Informan KS, WK, G1, G2, G3, dan G4).

Selain itu, pelayanan atau pembinaan dapat diberikan dengan menampung semua aspirasi dari peserta didik. "Pelayanan yang diberikan dapat dilakukan dengan menampung semua aspirasi dari peserta didik akan perilaku *bullying* yang terjadi di sekitarnya. Dengan menampung aspirasi peserta didik tersebut, maka pengawasan terhadap perilaku *bullying* pun harus ditingkatkan lagi sehingga dapat terhindar dari perilaku *bullying* secara maksimal." (Informan G2 dan G3).

Pelayanan atau pembinaan dalam mengatasi *bullying* di SDN 115 Palembang tersebut di atas juga didukung oleh pernyataan dari peserta didik kelas VI yang menjadi informan pada penelitian ini. "Pelayanan atau pembinaan yang didapatkan yaitu dengan memanggil peserta didik yang terkait dengan perilaku *bullying* untuk diberikan nasihat serta memberikan penjelasan sebenar-benarnya sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan secara baik. Kami diberikan kebebasan untuk mengadukan kepada pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru terkait perilaku *bullying* yang kami alami sendiri bahkan mengadukan perilaku *bullying* yang terjadi menyangkut semua masyarakat di lingkungan sekolah dan pihak sekolah akan mengambil tindakan untuk mengatasi perilaku tersebut." (Informan PD).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pelayanan atau pembinaan yang dilakukan di SDN 115 dalam mengatasi perilaku *bullying* dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait seperti memberikan sosialisasi, konsultasi, nasihat, hingga video menarik sehingga perilaku *bullying* dapat teratasi. Selain itu, peserta didik diberikan kebebasan untuk menyuarakan

aspirasinya akan tindak *bullying* yang dialaminya atau yang terjadi di sekitarnya. Hasil wawancara dengan informan menjabarkan perubahan peserta didik setelah mendapatkan pelayanan atau pembinaan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data, "Peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih individu yang lebih baik lagi setelah mendapatkan pelayanan atau pembinaan terkait perilaku *bullying*." (Informan KS, WK, G1, G2, dan G3). Selain menjadi individu yang lebih baik lagi, perilaku *bullying* pun sudah berkurang bahkan tidak terjadi lagi.

"Rasa percaya diri meningkat karena merasa lebih dihargai dan dipahami dengan dilakukannya konsultasi terkait perilaku *bullying* yang dialami tersebut. Pihak sekolah sudah sebaik mungkin melakukan pembinaan kepada pelaku maupun korban *bullying*, sehingga perilaku *bullying* sudah jarang terjadi di lingkungan sekolah." (Informan PD).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik mengalami perubahan yang baik setelah mendapatkan pelayanan atau pembinaan terkait perilaku *bullying*. Pelaku *bullying* sudah takut untuk mengulangi perilaku *bullying*, sedangkan korban *bullying* sudah mendapatkan rasa percaya dirinya kembali karena merasa dihargai dan dipahami di lingkungan sekolah sehingga perilaku *bullying* sudah jarang terjadi bahkan sudah tidak terjadi lagi.

Hasil wawancara dengan informan menjabarkan hambatan manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data,

"Ada hambatan manajemen kesiswaan ketika mengatasi perilaku *bullying*. Apabila terus berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut, maka akan memperoleh hasil yang baik." (Informan KS, WK, G1, G2, G3, dan G4). Pernyataan tersebut dijabarkan lebih dalam oleh beberapa informan penelitian. "Kurang nya kesadaran akan dampak negatif *bullying* yang dilakukan menyebabkan mudahnya peserta didik mengulangi perilaku *bullying* lagi. Selain itu, masih kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya kerjasama dan membangun komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Contohnya seperti orang tua yang selalu merasa anaknya benar, padahal ada kalanya anak melakukan kesalahan." (Informan WK, G1, G2, dan G4). Selain itu, keterbatasan kontrol ketika anak berada di luar sekolah juga menjadi hambatan. "Ketika peserta didik berada di luar lingkungan sekolah, kontrol terhadap perilaku peserta didik terkhusus perilaku *bullying* sulit untuk dilakukan dan terbatas. Keterbatasan kontrol tersebut dapat menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh dengan pergaulan yang kurang baik dan kurang terkontrol di luar lingkungan sekolah, Namun, kita harus memberikan kepercayaan kepada peserta didik sehingga anak merasa mereka diberikan amanah dan harus bertanggung jawab dengan kepercayaan yang telah diberikan." (Informan G2 dan G3).

Berdasarkan pernyataan dari para informan tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan manajemen kesiswaan dalam mengatasi *bullying* di SDN 115 Palembang yaitu kurangnya kesadaran akan dampak negatif ketika melakukan perilaku *bullying*. Selain itu, kurangnya komunikasi dan andil orang tua dalam mengatasi perilaku *bullying* juga menjadi hambatan dalam mengatasi perilaku *bullying* ini. Selanjutnya, keterbatasan kontrol ketika peserta didik berada di luar sekolah dapat membuat peserta didik lebih mudah terlena akan arus pergaulan luar yang sulit dikontrol. Hasil wawancara dengan informan menjabarkan solusi mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang, adanya manipulasi data,

"Solusi dalam mengatasi hambatan- hambatan manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku *bullying* dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk terus melawan dan tidak menerapkan perilaku *bullying* dimanapun dia

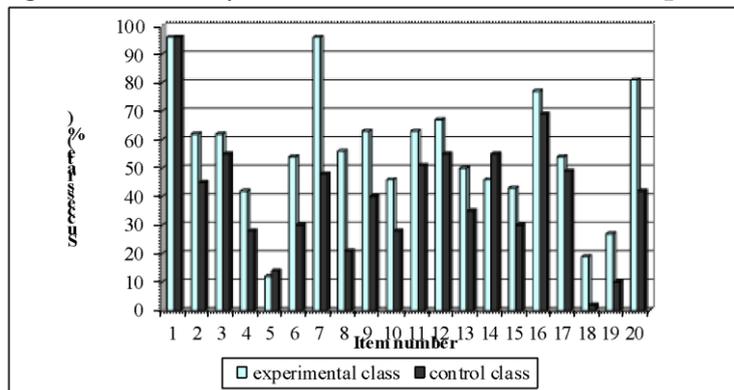
berada. Peserta didik juga butuh diingatkan dan diberi motivasi untuk lebih peduli kepada sesama di lingkungan sekitarnya.” (Informan KS, WK, G1, G2, dan G4). Solusi selanjutnya ketika mengatasi hambatan perilaku *bullying* yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik. Keterbatasan kontrol tersebut dapat menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh dengan pergaulan yang kurang baik dan kurang terkontrol di luar lingkungan sekolah, Hal tersebut selaras dengan penelitian Novitasari & Setyowati (2020:111) yang mengemukakan bahwa hambatan dalam mengatasi perilaku *bullying* yaitu pihak sekolah cenderung merasa kesulitan dalam mengontrol perilaku para peserta didik pada saat di luar sekolah.

Tabel 1. Tabel dan gambar harus bernilai, relevan, dan menarik secara visual.

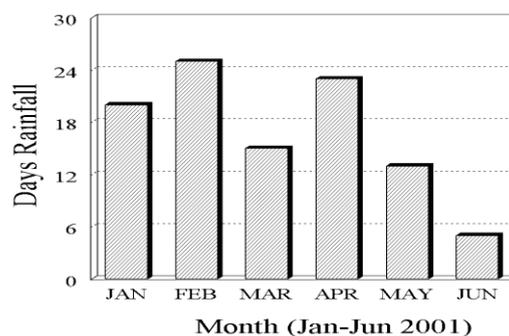
Pernyataan dan subskala	Cronbach- $\alpha$	UKM	L	r/di sini	% Penyebaran
XX	X	X	X	X	%
XX	X	X	X	X	%

Sub Judul (Subbab) 12-, Tengah

Angka seharusnya dengan *hati-hati* dijelaskan dalam teks dan dikutip secara berurutan.



Gambar 2. Perbandingan tingkat keberhasilan item di kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 3. Gambar garis yang jelas sangat penting.

.Hasil harus disajikan secara rinci dan didiskusikan sebagaimana mestinya tanpa ada campuran dengan penelitian lain.

**CONCLUSION**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut: Manajemen perencanaan kesiswaan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 115 Palembang dilakukan dengan menentukan perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku *bullying* dan menentukan pertimbangan sebelum membentuk perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengatasi *bullying*. Perencanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan yaitu: 1) membuat rencana untuk menerapkan penyuluhan atau sosialisasi mengenai *bullying*; 2) merencanakan pendekatan kepada peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik serta menunjukkan rasa peduli yang tinggi kepada masyarakat sekolah; dan 3) merencanakan membuat kegiatan anti *bullying* yang dapat dilakukan dengan membuat aturan- aturan yang tegas mengenai perilaku *bullying*. Pertimbangan yang dilakukan sebelum melakukan perencanaan yaitu: a) melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai kegiatan anti *bullying* yang telah direncanakan untuk diterapkan; b) mempertimbangkan kondisi, perilaku, dan tata bahasa peserta didik di lingkungan sekitarnya; serta c) terlebih dahulu memberikan contoh penerapan anti *bullying* agar dapat lebih mudah diterapkan peserta didik.

## REFERENCE

- Adawiyah, R., Dirgayunita, A., Hidayah, U. & Soliha, I, A. (2023). Menciptakan Lingkungan Sekolah Aman tanpa Perundungan dan *Grooming*. *Development: Journal of Community Engagement*, 2(1), 1-7.
- Adiyono., Irvan., Rusanti. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649- 658.
- Afiyani, I., Wiarsih, C., Bramasta, D. (2019). Identifikasi Ciri- Ciri Perilaku *Bullying* dan Solusi untuk Mengatasinya di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 5(3), 21-25.
- Amalia, A, K. (2023). *Manajemen Kesiswaan dalam Mereduksi Perilaku Bullying di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Analiya, T, R. & Arifin, R. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Anak dalam Kasus *Bullying* Menurut Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak di Indonesia. *Journal of Gender And Social Inclusion in Muslim Societies*, 3(1), 1- 54.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Angin, L, M, P., et al. (2022). *Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas di Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ansori, W, L. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa MTS N 3 Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Asnani., Astuti., Dwiayama, F., Majid, J. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone. *Jurnal Mappesona*, 6(1), 12- 23.
- Astuti, P, R. (n.d). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74–80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Bete, M, N. & Arifin. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi *Bullying* di SMA Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 15-25.

- Boix, C. & Stokes, S. C. (2021). *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*. Terjemahan Rizal. Jakarta: Nusamedia.
- Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, 1(1), 33-46.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12-19.
- Fadhilah. (2018). *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajemen.
- Fatimatuzzahro, A. (2023). *Efektivitas Terapi Empati untuk Menurunkan Perilaku Bullying*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Fatkhia, A. R. (2021). *Penanganan Perubahan Perilaku pada Korban Pembullyingan di SMP Negeri 2 Kedung Banten*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Harjiyanti, F. (2018). Peran Guru Kelas dalam Menangani Perilaku *Bullying* Siswa di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7), 841- 848.
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197-205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218-226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98-107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Irmayanti, N. & Agustin, A. (2023). *Bullying dalam Prespektif Psikologi: Teori Perilaku*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Junindra, A., Fitri, H., Desyandri., Murni, I. (2022). Peran Guru terhadap Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11133- 11138.
- Kamalia, A. (2019). *Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Bulling di MAN 2 Jember Kecamatan Patrang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Karyanti. & Aminuddin. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K- Media.
- Laurensia M., et al. (2022). *Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas di Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Leani, M. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah*. Universitas PGRI Palembang.
- Majir, A. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nirmala, Z., Batubara, J., Deliani, N. (2023). Analisis Perilaku *Bullying* Siswa (Studi Kasus Faktor dan Solusi *Bullying* di SDN 10 Sintoga). *Bunnaya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 210- 221.
- Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 77-82.
- Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 1(2), 117-125.
- Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 6(4), 181-187.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1-11.
- Novitasari, D, I. & Setyowati, N. (2020). Penerapan Strategi Guru dalam Menangani School *Bullying* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Taman Siswa Kota Mojoerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1104- 1116.
- Nurhaedah., Tati, A, D, R. & Irwansyah. (2020). Upaya Guru dalam Mengatasi *School Bullying* Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 26-30.
- Purnamasari, A. & Afriansyah, E, A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.
- Raco, J, R. (n.d). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahmah, M. (2022). *Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar di SDN KS 01 Jakarta Barat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. Rusdiana. (2018). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Santoso, A. (2018). Pendidikan Anti *Bullying*. *STIA Pembangunan Jember*, 1(2), 49-57.
- Santriati, M. (2018). Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 3(3), 281- 292.
- Sarosa, M. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Daerah Istimewa Yogyakarta. PT Kanisius.
- Setiowati, A. & Dwiningrum, S, I, A. (2020). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar untuk Mengatasi Perilaku *Bullying*: *Jurnal Elementary School*, 7(2), 188-196.
- Susanto, D., Risnita., Jailani, M, S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53- 61.
- Sutisna. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Univeritas Negeri Gorontalo, 1-14.

- Sepriasa, A., Helena, H., & Iskandar, M. Y. (2020). The Effect of Instagram Media @ngajilagi.id in Increasing People's Alquran Reading Ability. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 65-72. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v3i2.189>
- Tani, I. K. (2021). Menggali Kearifan di Gedong Arca: Fungsi dan Manfaat Museum Gedong Arca sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Agama Hindu. Bali: Nilacakra.
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.
- Wati, R. & Farhan, R. M. (2024). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Pencegahan Kasus Perundungan di SMP Rimba Taruna Kota Bogor. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3 (5), 2963-590X.
- Zellatifanny, C. M. & Mudjiyanto, B. (2018). *The Type of Descriptive Research in Communication Study*. *Jurnal Diskom*, 1(2), 83- 90.
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26.

**Copyright holder:**

© Liyana, T.A., Ahyani.N., Mahasir. M

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

